



PRAKTIK PEMBELAJARAN MENGGAMBAR MOTIF HIAS TORAJA DENGAN MENGGUNAKAN CAT POSTER PADA MEDIA TALENAN BAGI SISWA KELAS VII E SMP NEGERI 39 BULUKUMBA

Wirda Ningsih¹, Tangsi², Soekarno Pasyha Buchori³

^{1,3}Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

²Seni Rupa Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: wirdahningsi09@gmail.com, tangsi124@unm.ac.id, art.nano84@gmail.com

Abstrack: *This study discusses the practice of teaching Toraja ornamental motif drawing using poster paint on cutting board media and the resulting artworks of Grade VII E students at SMP Negeri 39 Bulukumba. The study aims to examine the learning process and the quality of students' artworks. The research subjects were 27 students of Grade VII E. Data were collected through observation, practical tests, interviews, and documentation. Data analysis employed a qualitative descriptive method. The results show that the art-making process consisted of preparing tools and materials, creating sketches on the cutting board media, coloring using poster paint, and finishing. In general, the learning process was categorized as fairly good, although some obstacles were found due to inconsistencies in following the established procedures. The students' artworks demonstrated conformity with references and good quality, as indicated by scores above the average. The quality assessment was based on material mastery, production techniques, aesthetic form, and neatness.*

Keywords: *poster paint, drawing, Toraja ornamental motifs*

Abstrak: Penelitian ini membahas praktik pembelajaran menggambar motif hias Toraja menggunakan cat poster pada media talenan serta hasil karya siswa kelas VII E SMP Negeri 39 Bulukumba. Penelitian bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dan kualitas hasil karya siswa. Objek penelitian adalah 27 siswa kelas VII E dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, tes praktik, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses berkarya seni meliputi tahap persiapan alat dan bahan, pembuatan sketsa, pewarnaan menggunakan cat poster, serta finishing. Secara umum proses pembelajaran tergolong cukup baik meskipun masih terdapat beberapa hambatan akibat ketidaksesuaian langkah kerja. Hasil karya siswa menunjukkan kesesuaian dengan referensi dan memiliki kualitas yang baik, ditinjau dari aspek penguasaan bahan, teknik pembuatan, keindahan bentuk, dan kerapian, dengan nilai yang berada di atas rata-rata.

Kata Kunci: Cat Poster, Menggambar, Motif Hias Toraja

PENDAHULUAN

Manusia dalam menuangkan perasaan keindahan terkait dengan bentuk tampilan adalah memberi sentuhan motif hias pada benda atau bangunan hasil ciptaannya. Pada zaman prasejarah, manusia sudah mengenal seni, yaitu dengan memulai menghiasi sesuatu yang kosong. Dengan demikian lahirnya seni menunjukkan kemajuan hidup manusia. Seni dapat menentukan dan ditentukan oleh tingkat kemajuan hasil karyanya. Secara umum seni benda begitu lekat dengan pemakaian motif hias dengan aneka bentuk. Hal ini membuktikan bahwa tampilan ragam hias dapat ditemukan di berbagai tempat misalnya pada bangunan, tempat ibadah, maupun hunian dan lain sebagainya.

Secara umum seni merupakan unsur budaya, yang selalu berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, manusia senantiasa membutuhkan rasa seni, baik secara aktif maupun pasif. Seni atau kesenian yang tumbuh dan berkembang dalam sekelompok masyarakat merupakan salah-satu unsur pendukung keberadaan suatu budaya, sehingga hampir setiap aktivitas manusia dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Kecenderungan masyarakat dalam mengungkapkan rasa keindahan ialah dengan melahirkan berbagai cabang seni, dan salah satu cabang seni itu adalah seni rupa, jenis seni ini memanfaatkan tata ungkapannya melalui unsur-unsur rupa seperti garis, warna, bentuk, tekstur, bidang dan lain sebagainya.

Pembelajaran seni budaya yang dilaksanakan di Sekolah tidak terlepas dari kreativitas siswa. Seperti yang kita ketahui bahwa melalui fungsi pendidikan seni rupa dapat dikembangkan sifat-sifat kreatif seseorang. Untuk mengasah kreatifitas siswa, salah-satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah menggambar. Menggambar merupakan kegiatan berkarya yang dilakukan dengan cara mencoret, menggores, dan memberi warna sehingga membentuk gambar. Menggambar adalah membuat guratan di atas sebuah permukaan yang secara grafis menyajikan kemiripan mengenai sesuatu. Proses membuat guratan sehingga membentuk gambar memang mudah, ini adalah aksi yang efisien bagi siswa untuk membuat suatu ekspresi visual.

Menggambar dengan ornamen motif Toraja sangat terkenal di daerah Sulawesi Selatan bahkan di berbagai Indonesia, ornamen motif Toraja mempunyai simbol empat masalah pokok kehidupan yang dipasang menghiasi rumah adat (Tongkonan).

Keempat motif hias tersebut yakni motif hias matahari (*pa'berre allo*) symbol kesatuan dan ketuhanan, motif hias ayam jantang (*pa'manuk londong*) symbol aturan/tata hokum dan kekuatan hidup yang diberikan oleh Tuhan, motif hias kerbau (*pa'tedong*) lambang kerja dan kemakmuran, serta motif hias geometris berupa garis vertikal yang bersusun (*pa'sussuk*) symbol pergaulan hidup masyarakat di hadapan Tuhan.

Pembelajaran seni budaya di Sekolah khususnya menggambar terdiri dari beberapa jenis menggambar antara lain: menggambar ekspresi, menggambar bentuk, menggambar ilustrasi, dan menggambar hias yang biasa disebut menggambar ornamen. Menggambar hias merupakan kegiatan menggambar dengan merubah dan menyederhanakan bentuk sehingga menghasilkan gambar hiasan atau gambar ornamen. Ditinjau dari pengertian tersebut, menggambar ornamen termasuk salah satu kegiatan yang dapat memunculkan ide-ide baru, merangsang imajinasi, dan melatih otak siswa dalam berkarya.

Kegiatan menggambar ornamen yang dilaksanakan di Sekolah seringkali menggunakan kertas sebagai media untuk berkarya, sehingga siswa kurang mendapatkan pengalaman baru. Padahal, sebenarnya banyak bahan/media yang baru seperti papan kayu dapat diterapkan sebagai media dalam menggambar ornamen. Lokasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 39 Bulukumba terletak di Jalan Pendidikan, Kabupaten Bulukumba, merupakan lingkungan yang memiliki potensi alam yang cukup baik, sehingga memberikan manfaat jika diolah dengan tepat, khususnya dalam pemanfaatan media berkarya dalam pembelajaran menggambar motif hias. Selain itu, letak sekolah dekat dengan area meubel penghasil meja, kursi, dan almari dan lain-lain sebagainya, sehingga banyak kayu- kayu bekas yang dapat diolah menjadi papan kayu.

Papan kayu dapat digunakan sebagai media dalam menggambar ornamen dengan pertimbangan sebagai berikut: media yang dipilih harus halus dan tidak berserat, tidak mengandung mata kayu. Bagi peneliti media papan kayu sangat tepat diterapkan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 39 Bulukumba karena: daerah Bulukumba merupakan penghasil kayu, media papan kayu mudah didapatkan, media yang baru dan belum pernah digunakan dalam pembelajaran menggambar motif hias Toraja bagi siswa Kelas VII. Di samping papan kayu memiliki beberapa kelebihanya seperti: media yang tidak mudah sobek bila terkena air atau cat, media yang efektif

untuk melatih kedisiplinan siswa dalam berkarya karena menggambar dengan menggunakan papan kayu tidak mudah dihapus apabila terjadi kesalahan dalam berkarya. Namun kekurangannya adalah : media yang keras dan mudah menyerap cat., media yang berat dalam pembawaanya ke sekolah.

Penerapan pada media papan kayu dalam pembelajaran menggambar motif hias patut diduga bahwa siswa bersungguh-sungguh dalam berkarya, sehingga dimungkinkan dapat meningkatkan kreativitas siswa. Hasil observasi di SMP Negeri 39 Bulukumba, pembelajaran seni rupa pada kelas VII telah menggunakan Kurikulum 2013. Menggambar ornamen merupakan pembelajaran yang materinya dianggap cukup efektif dan refresentatif untuk kelas VII dalam kurikulum 2013.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu diteliti mengenai. Judul penelitian adalah “ Praktik Pembelajaran Menggambar Motif Hias Toraja dengan Menggunakan Cat Poster pada Media Talenan Bagi siswa kelas VII E SMP Negeri 39 Bulukumba”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yang artinya metode penelitian ini berlandaskan pada filsafat positifisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrument kunci. (Sugiyono, 2014:15) Arti lain yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya mengenai praktik pembelajaran motif hias Toraja dengan menggunakan media *talenan* pada siswa kelas VII E SMP Negeri 39 Bulukumba.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu menghimpun data dengan mengumpulkan informasi yang relevan dan akurat sesuai tujuan penelitian, kemudian melakukan reduksi data dengan menyeleksi, mengelompokkan, dan mengklasifikasikan data yang diperoleh sesuai permasalahan penelitian. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan secara sistematis dan jelas agar mudah dipahami, dan tahap akhir adalah menarik kesimpulan sebagai inti dari hasil analisis berdasarkan deskripsi data yang telah ditampilkan selama proses penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian mengenai Praktik Pembelajaran Menggambar Motif Hias Toraja dengan Menggunakan Cat Poster pada Media

Talenan bagi Siswa Kelas VII E SMP Negeri 39 Bulukumba, di sekolah tersebut penulis memperoleh data sebagai berikut.

Praktik Pembelajaran Menggambar Motif Hias Toraja dengan Menggunakan Cat Poster pada Media *Talenan* bagi Siswa Kelas VII E SMP Negeri 39 Bulukumba.

Pelaksanaan pembelajaran motif hias Toraja merupakan kegiatan yang dilakukan oleh para siswa di kelas VII E SMP Negeri 39 Bulukumba dalam mewujudkan ide atau gagasan melalui bahan yang telah disediakan sehingga menghasilkan suatu gambar yang indah.

Adapun hasil karya seni menggambar dengan menggunakan media *talenan* merupakan salah satu unsur yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan estetis manusia. Dalam pembelajaran seni budaya khususnya pada praktik pembelajaran menggambar motif Toraja, begitu banyak cara yang dapat dilakukan oleh siswa untuk menyalurkan ide dan gagasannya, baik dalam penggunaan bahan atau teknik yang digunakan. Berkarya dengan menggunakan media *talenan* adalah salah satu cara untuk menghasilkan karya seni yang memiliki nilai seni yang unik seperti yang dihasilkan oleh siswa SMP Negeri 39 Bulukumba. Dimana *talenan* sebagai salah satu dari bahan utama yang digunakan untuk menghasilkan suatu karya.

Hasil karya menggambar motif hias Toraja dengan menggunakan cat poster pada media *talenan* bagi siswa kelas VII E SMP Negeri 39 Bulukumba.

Pada bagian ini akan diuraikan tentang hasil yang diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung, yaitu menggambar motif hias Toraja dengan menggunakan cat poster pada media *talenan* bagi siswa kelas VII E SMP Negeri 39 Bulukumba melalui teknik pengumpulan data berupa tes praktik menggambar motif Toraja menggunakan cat poster pada media *talenan*. Hasil karya siswa akan diukur berdasarkan beberapa indikator pencapaian kompetensi yang terdiri atas penguasaan bahan, teknik pembuatan, keindahan bentuk, dan kerapian

PEMBAHASAAN

Pembelajaran menggambar motif hias Toraja dengan menggunakan cat poster pada media *talenan* bagi siswa kelas VII E SMP Negeri 39 Bulukumba

Pada penyajian hasil penelitian di atas, peneliti telah mengungkapkan

analisis dan penelitian yang prinsipnya mencakup empat pokok yaitu: kurikulum yang digunakan, keadaan sarana dan prasarana, pembelajaran menggambar motif hias Toraja. Adapun langkah-langkah praktik pembelajaran menggambar motif hias Toraja yaitu sebagai berikut:

- a. Menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran berupa RPP dan SILABUS.
- b. Menyiapkan alat dan bahan, media untuk kegiatan penelitian dalam pembelajaran menggambar motif hias Toraja berupa pensil, penghapus, *talenan* atau papan kayu, cat poster, kuas, palet, dan pernis.
- c. Kegiatan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran

Hasil Karya Menggambar Motif Hias Toraja dengan Menggunakan Cat Poster pada Media *Talenan* bagi Siswa kelas VII E SMP Negeri 39 Bulukumba.

1. Kelompok 1



Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu menghimpun data dengan mengumpulkan informasi yang relevan dan akurat sesuai tujuan penelitian, kemudian melakukan reduksi data dengan menyeleksi, mengelompokkan, dan mengklasifikasikan data yang diperoleh sesuai permasalahan penelitian. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan secara sistematis dan jelas agar mudah dipahami, dan tahap akhir adalah menarik kesimpulan sebagai inti dari hasil analisis berdasarkan deskripsi data yang telah ditampilkan selama proses penelitian.

2. Kelompok 2



Berdasarkan penilaian karya kelompok 2, penguasaan bahan sudah tergolong baik karena siswa mampu menggunakan alat dan bahan menggambar motif hias Toraja dengan tepat serta memahami teknik pewarnaan sesuai sifat bahan, sehingga

memperoleh nilai 80. Dari segi teknik pembuatan, kelompok ini telah memahami cara menggambar motif Toraja yang cukup rumit dengan baik dan benar, sehingga mendapatkan nilai 90. Keindahan bentuk karya juga terlihat cukup menonjol, khususnya pada motif Toraja *pa'barra allo* yang disajikan dengan bentuk yang menarik, sehingga memperoleh nilai 95. Selain itu, kerapian karya sangat terjaga dengan pewarnaan yang padat, bersih, dan rapi, sehingga nilai kerapian yang diperoleh adalah 90.

3. Kelompok 3



Berdasarkan penilaian karya kelompok 3, penguasaan bahan dan alat dalam menggambar motif hias Toraja masih belum optimal, terutama pada teknik pewarnaan, sehingga memperoleh nilai 87. Dari segi teknik pembuatan, kelompok ini juga belum sepenuhnya menguasai teknik menggambar karena pewarnaan terlihat kurang rapi dan terkesan berantakan, dengan nilai 90. Meskipun demikian, keindahan bentuk pada karya kelompok 3 sudah cukup menonjol sehingga memperoleh nilai 90. Adapun dari segi kerapian, karya masih menunjukkan pewarnaan yang tidak merata, garis yang kurang rapi, serta warna yang menggumpal pada beberapa bagian, sehingga kebersihan dan kerapian belum maksimal dan memperoleh nilai 89.

4. Kelompok 4



Berdasarkan penilaian karya kelompok 4, penguasaan alat dan bahan dalam menggambar motif hias Toraja sudah cukup baik meskipun teknik pewarnaan menggunakan cat poster masih terlihat kurang merata, sehingga memperoleh nilai 90. Namun, dari segi teknik pembuatan, kelompok ini belum sepenuhnya menguasai teknik menggambar motif Toraja karena sketsa yang kurang rapi dan garis yang tidak sejajar, dengan nilai 80. Keindahan bentuk pada karya juga belum menonjol karena pewarnaan yang kurang rapi sehingga tampilan motif kurang menarik, sehingga memperoleh nilai 75. Selain itu, kerapian karya masih kurang terjaga, gambar terlihat berantakan dan motif Toraja belum tampak jelas, sehingga nilai kerapian yang diperoleh adalah 78.

5. Kelompok 5



Berdasarkan penilaian karya kelompok 5, penguasaan alat dan bahan dalam menggambar motif hias Toraja masih belum optimal, terutama dalam penggunaan cat poster yang hasil pewarnaannya kurang merata, sehingga memperoleh nilai 89. Dari segi teknik pembuatan, kelompok ini juga belum sepenuhnya menguasai teknik menggambar motif hias Toraja sehingga memperoleh nilai 80. Keindahan bentuk karya tergolong baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek pewarnaan yang

perlu diperhatikan agar lebih maksimal, dengan nilai 85. Adapun dari segi kerapian, hasil karya menunjukkan kerapian yang cukup baik meskipun masih terdapat bagian yang kurang terjaga, sehingga memperoleh nilai 85.

6. Kelompok 6



Berdasarkan penilaian karya kelompok 6, penguasaan alat dan bahan dalam menggambar motif hias Toraja tergolong sangat baik, terlihat dari kemampuan membuat motif, teknik pewarnaan, serta perpaduan warna yang harmonis, sehingga memperoleh nilai 95. Dari segi teknik pembuatan, kelompok ini juga telah menguasai teknik menggambar motif hias Toraja dengan baik melalui pengolahan warna yang tepat sehingga menambah keindahan karya, dengan nilai 90. Keindahan bentuk karya dinilai sangat baik karena motif Toraja disajikan dengan komposisi dan proporsi yang seimbang serta didukung pewarnaan yang menarik, sehingga memperoleh nilai 94. Selain itu, aspek kerapian sangat diperhatikan, tampak dari hasil karya yang bersih dan rapi, sehingga memperoleh nilai 90.

KESIMPULAN

Setelah diuraikan hasil penelitian dan pembahasannya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Cara siswa dalam berkarya menggambar motif Toraja dengan menggunakan media *talenan* terdiri dari beberapa tahapan penting yaitu menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, membuat sketsa, mencampurkan warna, memasukkan hasil pencampuran ke dalam valet dan menyempurnakan atau menyelesaikan lukisan dengan pewarnaan. Dimana proses melukis dengan menggunakan cat poster ini memerlukan kecakapan, kesabaran, ketekunan serta kreatifitas yang baik.
2. Hasil karya menggambar motif Toraja dengan menggunakan cat poster dan warna yang dihasilkan oleh siswa kelas VII E SMP Negeri 39 Bulukumba dapat dinyatakan memiliki tingkat kemampuan yang baik, ini dapat dilihat dari hasil karya yang mereka ciptakan, dimana karya yang dihasilkan tergolong unik dan 95% siswa mampu mencapai rata-rata nilai standar. Berdasarkan pembahasan indikator penilaian kemampuan tersebut dapat disimpulkan dan diuraikan bahwa hasil karya seni menggambar motif Toraja dengan media *talenan* pada siswa kelas VII E SMP Negeri 39 Bulukumba memiliki tingkat kemampuan yang baik dari semua aspek.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman. 2013. *Pembelajaran Menggambar Motif Batik dengan Menggunakan Cat Poster Oleh Siswa Kelas XI. SMA Negeri 3 Makassar* , Jurnal Pendidikan Seni dan Budaya (Online), Vol. 2, No. 2

(<http://epriets.unm.ac.id>, di akses 5 Juli 2019).

Alfarauqi, A. N. *Pembelajaran Menggambar Ornamen dengan Media Papan Kayu sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas pada Siswa Kelas VII G SMP Negeri 3 Batang. Jurnal Pendidikan Seni dan Budaya* (Online), (<http://andyseni.budaya.blogspot.com>, diakses pada tanggal 22 Juli 2019).

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Ashari, M. 2015. *Kritik Seni: Sarana dan Apresiasi dalam Wahana Kontemplasi Seni, Makassar: Mediaqitq Foundation*.

Depdikbud, Kementrian dan Kebudayaan. 2013. *Seni Budaya: Buku Guru*. Jakarta.

Balai Pustaka.

Djamarah S. B. Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. (Online), (<http://garuda.ristekdikti.go.id>, diakses 10 Juni 2019).

(<http://epriets.unm.ac.id>, di akses 5 Juli 2019)

Halling. Abdul. 2007. *Pembelajaran Menggambar Motif Batik dengan Menggunakan Cat Poster Oleh Siswa Kelas XI. SMA Negeri 3 Makassar*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Negeri Makassar

(<http://epriets.unm.ac.id>, di akses 5 Juli 2019) Hoop, Van, Der, A. N. J. 1949. *Motif, Seni Ornamenik Indonesia* (Online), No 4

, (<http://stafnew.uny.ac.id> diakses 24 Juni 2019). Pangewa ,Maharuddin. 2005. *Strategi Belajar Mengajar: Bidang Studi Administrasi Perkantoran*

(Komponen Mata Kuliah Proses Belajar Guru. Jakarta: Bumi Aksara.)

Risnawati, 2014. *Menggambar Ragam Hias Batik dengan Model Pembelajaran Langsung pada Siswa Kelas VII. 5. Smp Muhammadiyah Limbung*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar.

Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.

Sunaryo. 2010. *Pemanfaatan Gedebog Kering dalam Pembelajaran Seni Lukis Kolase*, (Online).

(<http://lib.unnes.ac.id/2010/29>, diakses 19 Juli 2019).

Sunaryo, Agyo. 2010. “*Badan Ajar Seni Rupa I* “. GBPP/ *Silabus-Hangaout.Media Pembelajaran* Program Studi Pendidikan Seni Rupa SI Jurusan Seni Rupa FBS unnes.Jurusan Seni Rupa.

Syamsuri Sukri, dkk, 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: FKIP Unismuh Makassar.

Sumber Internet:

[Http://dinassuciwahyuni/ragam-hias-bahan-kayu](http://dinassuciwahyuni/ragam-hias-bahan-kayu)

[Http://addinalhadi.wordpress.com/2012/11/07/motif-dan-motivasi/](http://addinalhadi.wordpress.com/2012/11/07/motif-dan-motivasi/)

[Http://ilmuseni.com/seni-rupa/pengertian-motif](http://ilmuseni.com/seni-rupa/pengertian-motif)

[Http://www.talenan-jati](http://www.talenan-jati)

[Https://pintayuwono.blogspot.com/2016/09/menggambarr-motif](https://pintayuwono.blogspot.com/2016/09/menggambarr-motif)

[Https://satujam.com/ragam-hias-figuratif/](https://satujam.com/ragam-hias-figuratif/)

[Https://tekoneko.net/motif-hias-flora-dan-fauna](https://tekoneko.net/motif-hias-flora-dan-fauna)

Sumber, [Http://id.wikipedia.org/Toraja-pattern](http://id.wikipedia.org/Toraja-pattern)

Sumber, [Http://www.pinterest/motif-bali/](http://www.pinterest/motif-bali/)

Sumber, [Https://fansina.com/batik-kalimantan/](https://fansina.com/batik-kalimantan/)